

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di era globalisasi yang sekarang ini menyebabkan segala kondisi kegiatan lingkungan terus semakin berkembang dan maju dari waktu ke waktu sehingga kita sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) harus berubah mengikuti perkembangan yang semakin dinamis ini. SDM yang mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang dinamis ini harus mampu meningkatkan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan individu lainnya terutama persaingan dalam memasuki dunia kerja. Dimana kita tahu, bahwa jumlah pencari kerja juga akan semakin bertambah dan tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

- Hal ini memberikan berbagai dampak yang signifikan terhadap SDM terkait kualifikasi yang diberikan oleh perusahaan kepada mereka Ketika sedang ingin memasuki salah satu instansi perusahaan. Oleh karena itu, setiap SDM yang sedang duduk dibangku perkuliahan diharapkan mampu mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian mereka agar mampu bersaing untuk memenuhi kualifikasi tersebut. Maka untuk itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) berharap kepada setiap instansi Pendidikan untuk membentuk setiap mahasiswa menjadi mahasiswa yang terampil dan siap untuk bekerja untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga terbentuklah Namanya kegiatan Kerja Profesi atau sering disebut *Internship*.

Kerja profesi atau *internship* merupakan salah satu bagian penting dari institusi Pendidikan tinggi yang harus diambil oleh setiap mahasiswa dimana hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis dan pengalaman kerja kepada mahasiswa terhadap bidang yang mereka pelajari. Kerja profesi ini dilakukan oleh institusi Pendidikan disebabkan karena kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan di kampus belum cukup digunakan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja, sehingga mahasiswa di setiap institusi Pendidikan melakukan kegiatan program kuliah kerja profesi kepada setiap mahasiswa sebagai kegiatan yang menempatkan seorang mahasiswa sedang berada di dunia kerja sebenarnya. Selama menjalankan program kuliah kerja profesi ini, mahasiswa

diharapkan mampu mengeksplorasi dirinya dengan cara menerapkan berbagai ilmu yang didapatkan selama kuliah dan mencari wawasan dan pengalaman dari instansi dimana mahasiswa tersebut melaksanakan program kegiatan kerja profesi. Melalui adanya kegiatan kerja profesi ini diharapkan setiap mahasiswa memperoleh beberapa keahlian utama yang sebelumnya tidak ditemukan pada saat kegiatan proses belajar dan mengajar seperti keahlian *soft skill* dan *hard skill*.

Kerja profesi ini memang sudah menjadi salah satu program yang wajib diambil mahasiswa sebagai persyaratan sebelum menyusun tugas akhir mereka di instansi Pendidikan tinggi, kerja profesi ini juga ditujukan selain menambah skill mahasiswa diluar proses belajar mengajar diharapkan juga untuk dapat mengarahkan mahasiswa bekerja sesuai minat dan kemampuan akademis mereka, hal ini terjadi disebabkan karena pada saat sekarang ini masih banyak mahasiswa kebingungan terhadap rencana karir mereka Ketika mereka selesai dari Pendidikan tinggi mereka. Hal inilah yang menjadi tugas terberat oleh instansi Pendidikan tinggi untuk mempersiapkan calon SDM yang berkualitas dan berpotensi dibidangnya sebab banyak pada saat ini mahasiswa secara akademik memiliki nilai rata-rata yang baik seperti halnya cumlaude tetapi pada saat dihadapkan di dunia kerja sebenarnya tidak mampu bersaing dengan para calon mahasiswa lainnya.

Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun ke dunia kerja sebenarnya, setiap instansi Pendidikan tinggi bekerja sama dengan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) memberikan program ini untuk mempersiapkan mereka mahasiswa agar dapat praktek langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana gambaran dunia pekerjaan secara nyata, sehingga mampu memudahkan para mahasiswa memutuskan bidang pekerjaan apa yang tepat bagi mereka setelah lulus nanti, dan hal ini juga akan menjadi modal mereka agar mampu bersaing dengan calon mahasiswa lain untuk memenuhi kualifikasi persyaratan kerja yang diberikan kepada mereka. Semakin bagus kualitas SDM yang dikeluarkan oleh setiap instansi Pendidikan tinggi maka hal ini juga akan berdampak positif kepada berbagai aspek termasuk kualitas Pendidikan di negara ini.

Dalam upaya merealisasikan ambisi dari Kemendikbud tersebut maka Universitas Pembangunan Jaya selaku instansi Pendidikan tinggi menjadikan

Kerja Profesi sebagai salah satu mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa, Kegiatan kerja profesi atau *internship* ini di Universitas Pembangunan Jaya biasanya dilakukan para mahasiswa sekitar pada saat semester 6 dan 7, kegiatan kerja profesi ini biasanya hanya diberi bobot sekitar 3 SKS saja atau setara dengan 3 bulan atau durasi sekitar 400 jam kerja, di Universitas Pembangunan Jaya sendiri setiap mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih di perusahaan mana saja mereka harus melakukan kegiatan kerja profesi. Baik itu pada perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara ataupun instansi pemerintah. Di Universitas Pembangunan Jaya sendiri setelah mahasiswa melakukan kegiatan program kerja profesi, mahasiswa akan diberikan waktu untuk menyusun laporan kerja profesi sebagai bentuk dimana mereka telah mengambil program ini, dalam penyusunan laporan tersebut biasanya mahasiswa akan diberi penilaian oleh perusahaan di tempat dimana mereka melakukan kerja profesi tersebut.

Oleh karena itu, untuk memenuhi program kerja profesi kali ini, saya mengajukan permohonan untuk melakukan kerja profesi saya di PT Dewataagung Wibawa (Plaza Bali duty free) yang bergerak di bidang usaha *Food and Beverage* dan retail dimana saya mengambil kerja profesi ini di divisi bagian retail atau sering disebut Plaza Bali Duty Free. Perusahaan tempat saya melakukan kerja profesi ini menjual berbagai produk *import* seperti *confectionary, tobacco, fashion and liquoer*.

1.2 Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud

- a. Selain menjadi salah satu syarat wajib yang harus di tempuh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dalam menempuh Sarjana Manajemen.
- b. Kerja profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis di dunia nyata. Mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan bidang studi mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan yang sebenarnya.

- c. Melalui kerja profesi mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang ia pelajari di kampus ia terapkan ke dalam situasi nyata.
- d. Kerja profesi membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sesuai bidang studi mereka dengan belajar keterampilan baru seperti komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan manajemen waktu.
- e. Mahasiswa dapat mengeksplorasi minat karir mereka dengan terlibat dalam berbagai proyek dan tugas di tempat kerja.

1.2.2 Tujuan

- a. Kerja profesi membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa di bidang studi mereka yang sebelumnya tidak didapatkan di perkuliahan, seperti keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi dan *problem solving*.
- b. Berbagi informasi tentang gambaran dunia kerja pada mahasiswa.
- c. Berkesempatan agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pada saat berada di lingkungan kerja sebenarnya.
- d. Membangun jaringan profesional yang bertujuan untuk memberikan kesempatan memperluas jaringan kontak yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti peluang kerja, rekomendasi, atau pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dalam industri yang sama.

1.3 Manfaat kerja profesi

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Kerja profesi yang sukses mampu meningkatkan reputasi Universitas Pembangunan Jaya dan akan memberikan dukungan dalam proses akreditasi.
- b. Melalui kerja profesi memungkinkan universitas untuk membangun dan memperluas koneksi dengan dunia industry, membuka peluang kolaborasi, sponsorship, dan pengembangan program Bersama.
- c. Dengan bantuan kerja profesi, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi mahasiswa pengalaman praktis dan memungkinkan penerapan pengetahuan teoretis dalam situasi kerja nyata.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh kualifikasi entry level yang dibutuhkan dalam memulai karir.
- b. Mampu mengeksplorasi berbagai tugas dan tanggung jawab.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran pekerjaan secara nyata dan pengalaman di duni kerja bahkan sebelum mahasiswa mendapatkan Pendidikan.
- d. Memudahkan mahasiswa dalam memutuskan pekerjaan dibidang apa yang yang akan mahasiswa jalani setelah lulus.

1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan

Melalui program Kerja profesi maka akan memberikan manfaat yang signifikan bagi instansi/perusahaan. Melalui kerja profesi, perusahaan dapat memperoleh sumber bakat potensial untuk dipekerjakan setelah lulus. Selain itu, dengan melibatkan mahasiswa dalam kerja profesi memberikan pembaruan dan inovasi ke dalam organisasi serta membuka peluang kolaborasi dengan universitas. Kerja profesi juga dapat mengurangi biaya pelatihan dengan memanfaatkan potensi mahasiswa. Dengan manfaat-manfaat ini, kerja profesi menjadi langkah penting bagi instansi atau perusahaan dalam mendapatkan bakat baru, meningkatkan inovasi, memperluas jaringan kolaborasi, memperbaiki reputasi, dan mengoptimalkan efisiensi biaya.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Berikut informasi tentang perusahaan dimana penulis menjalankan kegiatan program kerja profesi.

Nama Perusahaan	PT Dewataagung Wibawa
Alamat	Wisma Soewarna 3 rd floor, Soewarna Business Park, Soekarno Hatta International Airport, Jakarta 19110.
Website	www.plazabali.co.id



Gambar 1 1 Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.5 Rencana Pelaksanaan Kerja

Sesuai dengan jadwal perkuliahan semester gasal/ganjil jadwal kerja profesi dilaksanakan sekitar 3 bulan yaitu dari bulan Januari hingga bulan Maret atau setara dengan 400 jam kerja. dimana durasi yang diberikan tersebut adalah ketentuan yang telah diberikan pihak universitas kepada seluruh mahasiswa. Program ini dilakukan sejak tanggal 12 Januari 2023 hingga 12 April 2023.

Pelaksanaan KKP ini dimulai dengan pengajuan proposal ke pihak manager shop. Pengajuan ini dilakukan untuk mendapatkan surat pengantar dari kampus dan dapat melaksanakan kegiatan KKP yang dituju. Kemudian dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu penulis dihubungi oleh manager shop atas nama Joki Sahri Sitinjak untuk dapat melaksanakan kegiatan KKP. Pada saat melakukan kerja profesi ini pihak instansi/perusahaan memberikan jadwal hari kerja dengan system shifting dengan durasi setiap shift nya sekitar 9 jam, dimana shift 1 di mulai dari jam 06.00 WIB - 15.00 WIB sedangkan shift 2 di mulai dari jam 14.00 WIB – 11.00 WIB. Praktikan kerja profesi ini dilakukan di PT Dewataagung Wibawa pada bagian divisi Plaza Bali (Duty & Tax Free) tepat pada bagian departemen shop operation yang berada di terminal 3 keberangkatan Internasional dan kedatangan Internasional.

